



Penerapan Pembukuan Sederhana pada UMKM di Yogyakarta

(Application of Simple Bookkeeping in MSMEs in Yogyakarta)

Andini Nurmalia Putri ^{1*}, Zaenal Wafa ²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Email : andininurmalia@gmail.com ^{1*}, zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id ²

Article History:

Received: Oktober 12, 2024;

Revised: Oktober 28, 2024;

Accepted: Desember 06, 2024;

Online Available: Desember 09, 2024;

Keywords: MSMEs, Simple Bookkeeping, Community Service

Abstract: This service aims to provide education and understanding of simple bookkeeping in business financial management. This service was carried out at MSMEs Warung Makan Mbak Tari located in Argomulyo Village, Sedayu District, Bantul Regency, Yogyakarta and Warung Soto Seger Bu Tini located in Sumbersari Village, Moyudan District, Sleman Regency, Yogyakarta. The methods used in this service are 1) Observation 2) Training, 3) Evaluation. The results of this service show that MSME actors understand simple bookkeeping so that they can manage their finances properly.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pembukuan sederhana dalam pengelolaan keuangan bisnis. Pengabdian ini dilakukan pada UMKM Warung Makan Mbak Tari yang berlokasi di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dan Warung Soto Seger Bu Tini yang berlokasi Desa Sumbersari, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini 1) Observasi 2) Pelatihan, 3) Evaluasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan perilaku UMKM memahami tentang pembukuan sederhana sehingga dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Kata Kunci: UMKM, Pembukuan Sederhana, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. (Sari et al., 2023). UMKM berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam hal jumlah tenaga kerja yang dapat diserapnya. (Astiningsih et al., 2023). Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UMKM tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya. (Al Farisi et al., 2022). Menurut data Kementerian Koordinator Perekonomian, peran UMKM sangat besar, jumlahnya mencapai 99% dari seluruh unit usaha, dan serapan tenaga kerjanya mencapai 96,9% dari jumlah serapan tenaga kerja nasional. Karena jumlah penyerapan tenaga kerjanya yang besar, sektor UMKM dianggap sebagai motor pertumbuhan ekonomi dan tempat penampungan sementara bagi pekerja yang belum masuk ke sektor formal. Akibatnya, sangat

penting bagi UMKM untuk memperoleh berbagai jenis pengetahuan karena ini dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis mereka. (Cahyono & Suryawirawan, 2021). Mengingat pengalaman yang telah dialami Indonesia selama krisis ekonomi, fokus pengembangan sektor swasta pada UMKM tampaknya tidak berlebihan. (Jefri & Ibrohim, 2021).

Setiap bisnis, baik kecil maupun menengah, menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal. Salah satu permasalahan internal yang biasa dihadapi UMKM biasanya terkait dengan keuangan. (Nur Zubaidah, Azza; Wulandari, 2023). Banyak UMKM dan pemilik usaha yang belum memiliki yang baik dalam menjalankan usahanya. Ada berbagai alasan mengapa pelaku usaha tidak melakukan pembukuan, seperti tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi atau beranggapan bahwa akuntansi itu sulit. Mereka percaya bahwa bisnisnya akan berjalan lancar tanpa adanya pembukuan. Banyak dari mereka yang tidak bisa membedakan antara uang bisnis dan uang pribadi. Oleh karena itu, pengusaha tidak mengetahui pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya. (Putri Adelia, Sefica; Wafa, 2023)

Kondisi ini sama dengan UMKM yang saya teliti, kedua pemilik warung tidak paham mengenai tata cara pengelolaan keuangan usaha yang benar, sehingga kedua pemilik tersebut tidak pernah membuat pembukuan. Oleh karena itu, pemilik tidak mengetahui usaha yang dijalankan mendapatkan laba atau rugi. Pemilik tidak memisahkan antara uang hasil usaha dengan uang milik pribadi. Sangat penting bagi pengusaha, terutama UMKM, untuk melakukan pembukuan yang tepat agar mereka dapat berkembang dan memanfaatkan omset dengan lebih efisien dan efektif. (Cahyono & Suryawirawan, 2021). Diharapkan bahwa pembukuan yang baik dan benar akan membantu pengusaha dalam mengelola keuangannya sehingga mereka dapat membuat laporan yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Selain itu, pembukuan sekarang digunakan sebagai syarat administrasi dalam sistem perpajakan dan menjadi pertimbangan bagi investor yang ingin memberi modal untuk pengembangan bisnis, termasuk usaha mikro kecil dan menengah. (Sopiah et al., 2023).

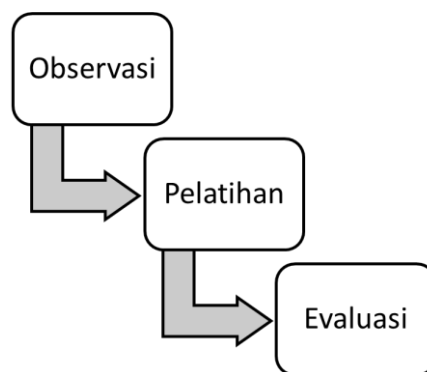
Meskipun transaksi yang dilakukan masih sedikit, pelaku UMKM dapat merasakan manfaat pembukuan karena mereka kadang-kadang keliru dalam mengatur laporan keuangannya. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang gulung tikar karena belum menyadari manfaat pembukuan. (Sari et al., 2023). Agar bisnis kecil dan menengah (UMKM) tidak mengalami kerugian, pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mereka mengetahui setiap pergerakan keuangan, mulai dari dana masuk dan keluar. Caranya yaitu secara rutin

melakukan pencatatan pada setiap transaksi keuangan yang terjadi, baik itu penjualan, pembelanjaan modal, pelanggan yang berhutang, dan sebagainya. (Rini et al., 2021). Pelatihan pembukuan dasar untuk UMKM membantu mereka memahami cara menyusun pembukuan antara pendapatan dan biaya, yang mempermudah pencatatan arus kas dan kinerja mereka. (Chairia et al., 2021). Dalam manajemen bisnis, pembukuan sederhana juga dapat menjadi landasan yang kokoh untuk pengambilan keputusan ekonomi seperti penentuan harga jual dan pengembangan pasar. (Patmawati & Utomo, 2023)

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pemahaman dasar akuntansi pada UMKM Warung Makan Mbak Tari dan Warung Soto Seger Bu Tini agar dapat mengelola keuangan perusahaannya dengan baik. Diharapkan pelaku usaha dapat menerapkan pembukuan sederhana ini dalam aktivitas bisnis sehari-hari agar dapat mengetahui keuntungan dan kerugian yang terjadi dalam usaha. Purwanto et al., (2023) menyatakan pembukuan untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dimana hal ini akan mencerminkan keberhasilan usaha.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari melakukan observasi terhadap UMKM Warung Makan Mbak Tari yang berlokasi di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu dan Warung Soto Seger Bu Tini yang berlokasi di Desa Sumpersari, Kecamatan Moyudan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024. Pada tahap observasi ini penulis berkunjung ke masing-masing UMKM untuk menanyakan kesediaan pemilik UMKM menerima edukasi dan pemahaman tentang pembukuan

seederhana. Lalu dilanjut mewawancarai pemilik UMKM mengenai permasalahan yang dialami pelaku usaha. Dengan demikian, penulis mengetahui bahwa permasalahannya terkait dengan belum dilakukannya pembukuan sederhana untuk melihat keuntungan atau kerugian pada kegiatan usaha tersebut.

2. Pelatihan

Selanjutnya, dilakukan pelatihan pembukuan sederhana pada tanggal 6 Agustus 2024 sebagai pertemuan pertama. Kegiatan ini diawali dengan memberikan edukasi dan pemahaman kepada pemilik UMKM mengenai seberapa pentingnya membuat pembukuan keuangan. Setelah itu, penulis melakukan pendampingan dalam penyusunan kas masuk dan keluar, lalu dilanjut dengan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

3. Evaluasi

Alur terakhir yang dilakukan yaitu evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Penulis memastikan pelaku usaha kedua UMKM ini memahami dengan benar tata cara pembuatan pembukuan sederhana. Selanjutnya, dilakukan monitoring untuk melihat kelancaran dalam penyusunan pembukuan sederhana pada kegiatan usaha sehari-hari.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada kedua UMKM dilaksanakan secara bertahap.

Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan dengan total 5 kali kunjungan yang dimulai pada tanggal 1 – 31 Agustus 2024. Pengabdian ini dimulai dengan tahap observasi pada tanggal 1 Agustus yaitu berkunjung ke lokasi UMKM kemudian menanyakan ketersediannya untuk menerima edukasi tentang pemahaman pembukuan sederhana, dilanjut dengan mewawancarai pemilik UMKM mengenai masalah yang sedang dihadapi UMKM tersebut. Dari kedua UMKM mempunyai masalah yang sama, belum memiliki pemahaman akan pentingnya membuat pembukuan sederhana, sehingga uang hasil usaha masih tercampur dengan uang pribadi. Kedua UMKM belum mencatat berapa pemasukan dan pengeluaran pada usahanya, sehingga mereka tidak tahu apakah mereka mengalami keuntungan atau kerugian.

Kegiatan selanjutnya, dilakukan pelatihan mengenai pembukuan sederhana. Pada pelatihan ini penulis membekali pelaku UMKM terlebih dahulu dengan materi dasar pembukuan dan mengedukasi pentingnya mengelola keuangan usaha. Pada tahap ini, pelatihan dilakukan secara bertahap, pertemuan pertama tahap pelatihan ini berlangsung pada tanggal 6 Agustus, pelaku UMKM langsung dibimbing untuk melakukan praktek pembukuan sederhana

sampai pelaku UMKM memahami alur dalam pembuatan pembukuan. Setelah menyelesaikan beberapa kasus, penulis meninggalkan buku catatan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM untuk diisi sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran setiap harinya. Dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya untuk melihat bagaimana pelaku UMKM dalam membuat pembukuannya, apakah sudah benar atau belum. Pada pertemuan ini, penulis melakukan koreksi dan memberikan pemahaman ulang untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pembuatan pembukuan sederhana. Tahap pelatihan ini berlangsung selama 3 kali.

Kegiatan yang terakhir yaitu evaluasi. Penulis memastikan bahwa pelaku UMKM sudah benar-benar memahami alur penyusunan pembukuan sederhana. Untuk proses selanjutnya, dilakukan monitoring untuk melihat kelancaran dalam penyusunan pembukuan sederhana pada kegiatan usaha sehari-hari.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini, para pelaku UMKM sudah dapat melakukan pencatatan keuangan dengan baik, sehingga pelaku UMKM sudah mampu memisahkan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi mereka. Dengan adanya kegiatan ini, pelaku usaha sudah memahami mengenai tata cara penyusunan pembukuan dan pentingnya pengelolaan keuangan untuk pengembangan usaha mereka ke depannya.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Warung Makan Mbak Tari



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Warung Soto Seger Bu Tini

4. DISKUSI

Warung Makan Mbak Tari dan Warung Soto Seger Bu Tini merupakan UMKM yang memerlukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan usahanya, seperti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan temuan masalah bahwa selama usaha berlangsung, pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang cara melakukan pembukuan dan belum mengetahui pentingnya melakukan pembukuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian pada usaha tersebut.

Pembukuan merupakan salah satu bagian penting dari bisnis, jadi apapun ukurannya harus melakukan pembukuan keuangan, meskipun dengan sederhana. Dengan pembukuan sederhana ini, pelaku usaha dapat melihat kondisi keuangan bisnis mereka, termasuk keuntungan dan kerugian yang dialami usaha tersebut. (Purwati & Budiantara, 2023). Pada dasarnya, pembukuan adalah pencatatan semua informasi yang terkait dengan transaksi dan kegiatan keuangan perusahaan dalam proses akuntansi dalam bentuk laporan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, yang membantu pengguna membuat keputusan keuangan. (Afriyadi et al., 2023). Pembukuan dan pelaporan keuangan yang akurat sangat penting untuk membuat UMKM maju dan mandiri. Ini harus mampu memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan bagi manajemen untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan, seperti bank. (Jaurino; Setiawan, 2021).



Gambar 4. Foto Bersama Pelaku UMKM Warung Makan Bu Tari



Gambar 5. Foto Bersama Pelaku UMKM Warung Soto Seger Bu Tini

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaku usaha UMKM Warung Makan Mbak Tari dan Warung Soto Seger Bu Tini, mendapatkan dampak positif untuk pengembangan usahanya. Kedua pelaku UMKM mendapatkan pemahaman mengenai penyusunan pembukuan sederhana dan pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Kedua pelaku UMKM telah menerapkan pemahaman tersebut pada kegiatan usaha sehari-hari dengan baik. Pencatatan transaksi harus dilakukan secara teratur. Oleh karena itu, diharapkan kedua pelaku UMKM konsisten untuk terus melakukan pembukuan sederhana agar usahanya dapat berkembang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat yang telah membimbing kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pelaku usaha UMKM Warung Makan Mbak Tari dan Warung Soto Seger Bu Tini yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, bisa membantu UMKM dalam mengelola keuangan usahanya.

DAFTAR REFERENSI

- Afriyadi, A., Putra, A. A., Harianto, B., & ... (2023). Pemberdayaan Umkm Melalui Pembukuan Manual Dan Digital Dengan Penerapan Digital Marketing Pada Masyarakat Desa Busung. *Community Development Journal*, 4(2), 4185–4189. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15803>
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Astiningsih, D. R. D., Damayanty, P., Davita, E., Sobari, F., Leliyana, L., & Setiawan, I. (2023). Pengenalan Akuntansi Dasar Untuk Umkm. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 036. https://doi.org/10.69552/abdi_kami.v6i1.1828
- Cahyono, K. E., & Suryawirawan, O. A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Persediaan, Pemasaran Dan Pembukuan Sederhana Untuk UMKM Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(2), 122–126. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v4.i2.a2685>
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 323. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6439>
- Jaurino; Setiawan, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Pembukuan Dan Pemasaran Produk Bagi UMKM Di Pontianak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Manajemen*, 1(1).
- Jefri, U., & Ibrohim, I. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 86. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.730>
- Nur Zubaidah, Azza; Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown Di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 33–39. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1030>

- Patmawati, S., & Utomo, R. B. (2023). Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Rt 03 Di Dukuh Klenggotan. *Community Development Journal*, 4(2), 2159–2165.
- Purwanto, P., Yustiana Safitri, D., & Pudail, M. (2023). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.1-14>
- Purwati, D., & Budiantara, M. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Desa Karangduren, Tenganan, Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 4(4), 3974–3981. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1961%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1961/1361>
- Putri Adelia, Sefica; Wafa, Z. (2023). Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Warung Kelontong Di Desa Kalinongko Kabupaten Purworejo. *Akuntansi*, 2(2), 294–300. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2.265>
- Rini, P., Oktavianti, O., Wijaya, A. M., Fikriyah, A., Oktafiani, I. S., Ayuningtyas, M., & Yulianto, K. I. (2021). Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap Umkm Di Lingkungan Ibi-K57. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i1.246>
- Sari, Y., Mudzakir, T. Al, Sari, Y., Mudzakir, T. Al, & Segarjaya, D. (2023). *PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DODOL DI DESA SEGARJAYA*. 2(2), 5284–5295.
- Sopiah, S., Nurhasanah, A., Purnamasari, L., Octora, R., Fitrah Ramdan, F., & Nurhasanah, R. (2023). Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada UMKM. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 197. <https://doi.org/10.52434/jpm.v2i1.2897>